Pertajam Kemampuan Roasting and Coffee Blending, Bupati Irsyad Ajak Petani Kopi Berkunjung ke Puslitkoka Jember

Rabu, 30 Agustus 2017

Dinas Pertanian Kabupaten Pasuruan menggelar pelatihan *Coffee Roasting and Coffee Blending* di Pusat Penelitian Kopi dan Kakau (Puslitkoka) Jember. Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kemampuan petani kopi dalam menciptakan kopi berkualitas tinggi, mengingat masih banyak petani yang belum memahami proses *roasting* dan *blending*. *Roasting* adalah proses menyangrai biji kopi yang sangat penting untuk meningkatkan aroma dan rasa kopi.

Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, membuka pelatihan tersebut dan menekankan potensi kopi Kabupaten Pasuruan yang tersebar di beberapa kecamatan. Luas areal kopi di Kabupaten Pasuruan mencapai 4.362 hektare dengan produksi 1.222,43 ton biji kopi per tahun. Kabupaten Pasuruan telah memiliki beberapa merk kopi seperti Kopi Joss, Kopi Suwuk, Kopi Ledug, Kopi Tuna Sari dan Kopi Pak Tani. Tiga merk kopi, Kopi Joss, Kopi Ledug, dan Arjuna Semar, telah dipatenkan.

Melalui pelatihan ini, Bupati Irsyad optimis bahwa Kapiten (Kopi Asli Kabupaten) Pasuruan akan semakin populer di kalangan pecinta kopi. Ia yakin Kapiten Pasuruan mampu bersaing dengan kopi Toraja, Kopi Lampung, dan Kopi Bali. Kabupaten Pasuruan telah meraih juara 2 tingkat nasional dalam kategori cita rasa. Saat ini, fokusnya adalah memperbaiki mutu biji kopi dan pengembangan kopi secara meluas.

Pelatihan diikuti oleh 30 petani kopi dari berbagai kecamatan penghasil kopi di Kabupaten Pasuruan. Selama dua hari, mereka mempelajari proses *roasting* dan *blending* di Puslitkoka Jember. Para petani juga diajak berkeliling Puslitkoka untuk mempelajari lebih lanjut tentang kopi dan kakau.

Dengan meningkatkan kemampuan *roasting* dan *blending*, diharapkan petani kopi di Kabupaten Pasuruan dapat menghasilkan kopi berkualitas tinggi yang mampu bersaing di pasaran nasional. Hal ini akan meningkatkan nilai jual dan kesejahteraan para petani kopi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.